

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam hal ini peneliti membuat pencandraan (deskripsi) tentang bagaimana penggunaan ragam bahasa presenter terhadap tuturan *continuity presenter* acara ketika menyampaikan acara infotainment di televisi. Selain itu, peneliti juga mengumpulkan fakta-fakta mengenai penggunaan tuturan *continuity presenter* pada ragam bahasa presenter sebagai data sekunder. Peneliti menggunakan metode ini berdasarkan fenomena kebahasaan yang terjadi dalam kegiatan *continuity presenter* di televisi.

Penelitian kualitatif menurut Nasution (1992: 18) disebut juga penelitian naturalistik karena sifat data yang dikumpulkan bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat- alat pengukuran. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat natural dan wajar. Sebagaimana adanya tanpa dimanipulasi, diatur, dengan eksperimen atau tes.

Dengan Metode deskriptif kualitatif, peneliti menyusun dan mengklasifikasi data yang telah dikumpulkan. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mendeskripsikan secara jelas dan objektif tentang bahasa presenter tuturan *continuity presenter* saat menyampaikan acara infotainment di televisi.

3.2 Teknik Penelitian

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi beberapa teknik berikut ini:

1) Teknik Rekam

Peneliti menyiapkan *tape recorder* yang sudah siap pakai beserta kaset kosong sesuai dengan jumlah data yang dibutuhkan. Pada saat *continuity presenter* menyampaikan acara infotainment ke pemirsa televisi, peneliti merekam kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan untuk mempermudah tuturan apa saja yang diujarkan oleh *continuity presenter*, sehingga nantinya dari hasil proses rekaman dapat diidentifikasi tuturan- tuturan apa saja yang diujarkan oleh *continuity presenter* di televisi. Dari proses identifikasi kita dapat mengetahui bagaimana ragam bahasa presenter yang digunakan oleh *continuity presenter* di televisi, dilanjutkan dengan mentranskripsikan hasil rekaman tersebut dengan mencatat tuturan *continuity presenter*.

2) Teknik Observasi

Teknik ini juga peneliti pakai untuk mengamati sekaligus mencatat hal- hal penting apa saja yang terjadi selama *continuity presenter* menyampaikan acara infotainment di televisi. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh data sealamiah mungkin. Dalam proses observasi peneliti juga mendata tuturan *continuity presenter* sesuai dengan jenis acara infotainment yang disampaikan kepada pemirsa, dan juga hal- hal lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini, sehingga dari hasil proses observasi tersebut kita dapat mengetahui

bagaimana tuturan *continuity presenter* saat menyampaikan acara infotainment.

3) Teknik Wawancara

Teknik wawancara ini bersifat terstruktur, yaitu wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan- pertanyaan yang akan diajukan. Peneliti menggunakan jenis wawancara ini bertujuan mencari jawaban terhadap hipotesis. Untuk itu pertanyaan- pertanyaan disusun dengan ketat. Jenis ini dilakukan pada situasi jika sejumlah sampel yang representatif ditanyai dengan pertanyaan yang sama dan hal ini penting sekali. Semua subjek dianggap mempunyai kesempatan yang sama untuk menjawab pertanyaan yang diajukan (Moleong, 2002: 138).

4) Teknik Catat

Setelah melakukan perekaman, maka diperlukan teknik catat. Untuk mengklasifikasi data yang diperoleh. Peneliti melakukan wawancara dengan beberapa *continuity presenter* di Bandung Televisi di Jalan Sumatra No.19 Bandung (Studio Bandung Televisi). Hal itu dilakukan untuk memperoleh informasi lebih jelas mengenai tuturan *continuity presenter* saat menyampaikan acara infotainment di televisi.

3.2.2 Teknik Pengolahan Data

Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik rekam dan observasi. Setelah data- data tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah mengolah data tersebut. Langkah- langkah pengolahan data tersebut sebagai berikut ini:

a. Mentranskripsi Data Hasil Rekaman

Setelah merekam tuturan bahasa para *continuity presenter* dalam menyampaikan acara infotainment, peneliti mentranskripsikan hasil rekaman tersebut dengan mencatat semua tuturan yang digunakan para *continuity presenter* apa adanya tanpa mengurangi atau menambahinya.

b. Mengidentifikasi Data

Setelah mentranskripsi data dengan mencatat hasil rekaman apa adanya, peneliti mengidentifikasi data tersebut berdasarkan ragam bahasa tuturan *continuity presenter* yang akan diteliti peneliti.

c. Mengklasifikasi Data

Data yang sudah diidentifikasi, kemudian diklasifikasikan berdasarkan ragam bahasa presenter yang akan diteliti. Pengklasifikasian dilakukan dengan cara mengklasifikasi setiap data dari masing-masing acara tuturan *continuity presenter* pada saat menyampaikan acara infotainment berdasarkan ragam bahasa yang akan diteliti.

d. Memasukkan Data ke dalam Tabel Deskripsi Klasifikasi Data

Data dari masing-masing acara infotainment yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi dimasukkan ke dalam table deskripsi data untuk memudahkan peneliti dalam penganalisan.

e. Menganalisis Data

Data yang sudah diklasifikasi dan diidentifikasi berdasarkan tuturan *continuity presenter* dianalisis. Penganalisisan dilakukan dengan cara memasukkan data- data tersebut ke dalam kartu data. Ragam bahasa presenter yang dianalisis meliputi Tuturan bahasa *continuity presenter* dalam menyampaikan acara infotainment, Tuturan bahasa *continuity presenter* dalam menutup acara infotainment, Tuturan sapaan *continuity presenter*, Tuturan sapaan *continuity presenter* kepada pemirsa, dan Tuturan bahasa istilah acara yang digunakan *continuity presenter*.

f. Memasukkan Hasil Analisis ke dalam Tabel Rekapitulasi Data

Hasil dari penganalisisan data dimasukkan ke dalam tabel rekapitulasi data. Tujuan dari memasukkan data ke dalam tabel rekapitulasi data adalah supaya terlihat jelas perbedaan- perbedaan tuturan *continuity presenter* dan ragam bahasa yang digunakan para *continuity presenter* di setiap acara infotainment yang menjadi sumber penelitian ini.

g. Menemukan Ciri Khas Ragam Bahasa Tuturan *Continuity Presenter* di setiap Acara Infotainment

Setelah menganalisis data, penulis akan menemukan cirri khas tuturan ragam bahasa *continuity presenter* dalam menyampaikan acara infotainment di televisi yang menjadi sumber penelitian ini.

h. Menemukan Pola Khusus Ragam Bahasa Tuturan *Continuity Presenter*

Penulis juga akan menemukan pola khusus ragam bahasa presenter tuturan *continuity presenter* pada saat menyampaikan acara infotainment di televisi.

3.3 Sumber Data dan Data/Korpus

3.3.1 Sumber Data

Sumber data penelitian ini adalah *continuity presenter* laki-laki usia 20-25 tahun yang berada di Bandung TV, serta *continuity presenter wanita* usia 20-25 tahun yang berada di tempat yang sama.

3.3.2 Data/Korpus

Data penelitian ini adalah tuturan para *continuity presenter* dalam menyampaikan acara infotainment yang telah ditranskripsi.

3.4 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrument penelitian yang digunakan adalah lembar deskripsi klasifikasi data, kartu data, dan lembar rekapitulasi data. Lembar deskripsi klasifikasi data, kartu data, dan lembar rekapitulasi data dipergunakan untuk menganalisis data berupa ragam bahasa tuturan *continuity presenter* dalam acara infotainment, yang sudah diidentifikasi dan diklasifikasi.

Contoh 1. Tabel Deskripsi Data

Aspek	Deskripsi di Setiap Acara Infotainment		
	Infotainment Ngopi Euy	Infotainment Kabar Bintang	Infotainment Bintang berbintang
Penyampaian Acara pembuka			
Penutup Acara			
Sapaan <i>Continuity</i> <i>Presenter</i>			
Sapaan Kepada Pemirsa			
Istilah Acara			



Contoh 2. Kartu Data

Identitas Televisi	Jenis Tuturan
Data	
Analisis Data	



**Contoh 3. Tabel Rekapitulasi Data Tuturan *Continuity Presenter*
Dalam Acara Infotainment Ngopi Euy, Bintang-Berbintang, dan
Kabar Bintang**

Tipe diksi	Ngopi Euy		Bintang-Berbintang		Kabar Bintang	
	f	%	f	%	f	%
a. Tipe I (Makna Konotasi)	1	100	0	0	0	0
b. Tipe II (Makna Denotasi)	0	0	0	0	0	0